

# ***Fraud Pentagon toward Fraudulent Financial Reporting***

By Shafa Falbiah

## ***Abstract***

*This research is a quantitative approach to analyze the fraud pentagon on the possibility of fraudulent financial reporting. The theory is measured by pressure (financial targets), opportunity (ineffective monitoring), rationalization (change in auditor), competence (change of directors), and arrogance (frequent number of CEO's picture). This research is to collect samples using purposive sampling method. The sample includes 19 state-owned companies listed on the IDX in 2017-2020. This research uses secondary data for research sources, namely data obtained from notes or books of financial statements or annual reports published by companies, magazines, government reports, articles and/or other forms. This research uses logistic regression analysis with a significance level of less than 5%. The results shown in this research indicate that the financial target variables, ineffective monitoring, changes in auditor, changes of directors, and the frequent number of CEO's picture have no effect toward the fraudulent financial reporting. This is due to the significance level obtained is more than 5%.*

*Keyword: Fraudulent financial reporting, Fraud Pentagon.*

# ***Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Reporting***

Oleh Shafa Falbiah

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis fraud pentagon terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Teori tersebut diukur dengan tekanan (target keuangan), peluang (pengawasan yang tidak efektif), rasionalisasi (perubahan KAP), kompetensi (perubahan direksi), dan arogansi (jumlah foto CEO). Riset ini untuk mengumpulkan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel meliputi 19 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Riset ini memakai data sekunder untuk sumber penelitian, yaitu dengan data yang didapat dari catatan atau buku laporan keuangan atau laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan, majalah, laporan pemerintah, artikel dan/atau bentuk lainnya. Riset ini memakai analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi kurang dari 5%. Hasil yang ditampilkan pada riset ini menunjukkan bahwa variabel target keuangan, pengawasan yang tidak efektif, perubahan KAP, perubahan direksi, dan jumlah foto CEO tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh tingkat signifikansi yang diperoleh lebih dari 5%.

**Kata kunci:** Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Pentagon*